

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perancangan ulang UI/UX pada aplikasi Letterboxd dengan menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD) sebagai pendekatan utama, yang meliputi tahapan *Understand context of use*, *Specify user requirements*, *Design solutions*, dan *Evaluate against requirements*, terbukti mampu mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan usability.

Hasil pengujian usability awal menggunakan *Cognitive Walkthrough* (*Success rate*), *System Usability Scale* (SUS), dan *User Experience Questionnaire* (UEQ) menunjukkan bahwa performa sistem masih belum optimal. Tingkat keberhasilan tugas berada pada rata-rata 78.9%, skor SUS berada pada kategori *poor* hingga *awful*, serta UEQ berada pada kategori *average*. Temuan ini menunjukkan bahwa desain awal belum sepenuhnya memenuhi *usability* pengguna.

Melalui tahapan dalam metode UCD, khususnya pada proses perancangan solusi (*Design solutions*), penelitian ini mengintegrasikan prinsip *Shneiderman's Eight Golden Rules* sebagai landasan dalam menyusun perbaikan desain. Kebaruan penelitian ini terletak pada bagaimana prinsip tersebut digunakan secara sistematis untuk menerjemahkan 27 *pain points* hasil wawancara kontekstual ke dalam solusi desain yang terstruktur, sehingga memperkuat implementasi UCD tidak hanya pada aspek identifikasi kebutuhan, tetapi juga pada kualitas solusi yang dihasilkan.

Hasil evaluasi usability akhir menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai *Success rate* meningkat menjadi rata-rata 90,23%, skor SUS mencapai kategori *good* hingga *excellent*, serta UEQ menunjukkan seluruh aspek berada pada kategori *good* hingga *excellent*. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode UCD yang diperkaya dengan prinsip Shneiderman efektif dalam meningkatkan kualitas usability dan pengalaman pengguna.

Sebagai tahap validasi akhir, dilakukan *heuristic evaluation* untuk mengidentifikasi permasalahan usability yang masih tersisa. Evaluasi ini menghasilkan 17 temuan yang kemudian diperbaiki untuk menghasilkan desain final yang lebih optimal. Dalam konteks ini, *heuristic evaluation* berperan sebagai mekanisme kontrol kualitas tambahan yang melengkapi proses evaluasi dalam UCD.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa metode *User-Centered Design* (UCD) merupakan pendekatan utama yang efektif dalam perancangan ulang UI/UX, terutama ketika didukung oleh penerapan prinsip *Shneiderman's Eight Golden Rules* pada tahap desain dan *heuristic evaluation* pada tahap validasi. Kombinasi ini menghasilkan proses perancangan yang mampu meningkatkan usability serta kepuasan pengguna.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas pengembangan dengan melakukan penyempurnaan pada desain serta penambahan fitur pada redesign aplikasi Letterboxd. Rancangan yang telah dibuat juga perlu dilanjutkan ke tahap implementasi dalam bentuk kode agar seluruh menu dapat diwujudkan menjadi aplikasi yang fungsional dan siap digunakan oleh pengguna.

Proses pengembangan ini tidak hanya berfokus pada penerjemahan desain UI/UX ke dalam bentuk aplikasi, tetapi juga mencakup pengujian setiap fitur agar dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dengan demikian, hasil redesign aplikasi Letterboxd tidak hanya berhenti pada tahap perancangan, tetapi dapat berkembang menjadi aplikasi yang sesuai dengan spesifikasi yang telah direncanakan pada tahap desain antarmuka.